



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 08 Juni 2013

Halaman: 11

Pasar Tradisional Terus Dibenahi

Yulianingsih

Para pedagang juga didorong agar meningkatkan pelayanan kepada konsumen.

YOGYAKARTA — Upaya revitalisasi pasar tradisional terus dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta. Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta Suyana mengatakan, hal tersebut merupakan bukti keseriusan pemerintah daerah dalam keberpihakan pada ekonomi kerakyatan.

Keberpihakan dan upaya perlindungan terhadap pedagang pasar, kata Suyana, tidak hanya dilakukan melalui promo pasar, namun juga upaya lain seperti perbaikan fisik bangunan pasar, peningkatan kemampuan manajerial pedagang, peningkatan kualitas produk yang dijual, dan juga perilaku pedagang.

"Revitalisasi tidak hanya dilakukan untuk kondisi fisik pasar tetapi juga untuk sumber daya manusia, yaitu pedagang dan seluruh komunitas pelaku pasar tradisional serta produk yang dijual," ka-

tanya.

Hal itu diungkapkan saat kegiatan kirab pasar yang diikuti seribu pedagang pasar tradisional di wilayah ini, Jumat (7/6). Kirab yang dimulai dari halaman rumah dinas wali kota Yogyakarta dan mengelilingi kota, menandai dibukanya gelaran Gebyar Pasar Tradisional yang merupakan ajang promosi pasar di Yogyakarta.

Dikatakan, gebyar promo pasar tradisional akan digelar hingga Agustus 2013. Konsumen yang berbelanja di pasar tradisional dengan nominal tertentu, akan mendapatkan kupon. Pihaknya sudah mencetak 1,2 juta kupon yang akan diundi untuk mendapatkan 203 item hadiah.

Ketua Panitia Gebyar Pasar, Agus Munawir menegaskan, kirab budaya para pedagang merupakan bentuk optimisme para pedagang menghadapi persaingan dengan pasar modern.

Menurutnya, pasar tradisional menunjukkan simbol ekonomi kerakyatan. Adanya interaksi sosial antara pembeli dengan penjual terutama saat tawar-menawar harga, tidak pernah ditemui di pasar modern. Oleh karena itu, pasar tra-

disional justru menjadi pusat kebudayaan tersendiri.

Bahkan, kata dia, pasar tradisional kini terus berbenah agar menjadi daya tarik wisata. Seperti halnya Pasar Ngasem serta Pasar Aneka Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pashthy). "Kami akan terus mendorong para pedagang agar meningkatkan pelayanan kepada konsumen," kata dia.

Ia menambahkan, kegiatan promo pasar tradisional tersebut sudah digelar untuk ketiga kalinya dan pada penyelenggaraan tahun ini diharapkan dapat meningkatkan kunjungan hingga 40 persen.

"Pada kegiatan tahun pertama, jumlah kunjungan naik 20 persen dan pada penyelenggaraan tahun kedua naik 30 persen," kata Agus yang sehari-hari berjualan di Pasar Talok itu.

Ia pun berharap, kegiatan kirab budaya tersebut bisa dimasukkan sebagai salah satu ikon pariwisata di Kota Yogyakarta dengan bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta.

"Pasar tradisional harus bisa berbenah. Pasar tidak lagi menjadi tempat transaksi, namun bisa dikembangkan sebagai tujuan wisata.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suwito berharap agar kualitas pelayanan di pasar tradisional harus ditingkatkan. Pemerintah daerah akan terus berusaha menata pasar sehingga menjadi lebih tertata.

Ia juga menekankan, agar seluruh pedagang pasar tradisional bisa mempertahankan sikap kebersamaan serta guyub rukun yang sudah terbangun. Kebersamaan para pedagang ini juga menjadi bagian daya tarik pengunjung untuk kembali berbelanja kebutuhan sehari-hari di pasar tradisional.

Dalam kirab budaya, setiap paguyuban pedagang pasar tradisional membawa gunungan yang terbuat dari barang dagangan khas di masing-masing pasar. Seperti Pasar Giwangan menyuguhkan dua gunungan yang terbuat dari beragam sayur dan buah-buahan.

Selain gunungan, sejumlah paguyuban pedagang juga menyuguhkan hiburan kesenian tradisional seperti yang dilakukan paguyuban pedagang Pasar Talok. Pedagang juga tidak lupa membawa oleh-oleh khas pasar yang kemudian diberikan untuk wali kota. ■ antara ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <i>Din. Peng. Pasar</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat
2. <i>Bag. T. IT</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Seger
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005